



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 8 Nomor 1, 2025
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 01/01/2025
 Reviewed : 01/01/2025
 Accepted : 01/01/2025
 Published : 04/01/2025

Putri Ananda¹
 Anggi Adelia Siregar²
 M. Alpansyah Lubis³
 Maharani⁴
 Nurlaila⁵

AKUNTANSI KOMPARATIF AMERIKA DAN ASIA

Abstrak

Artikel ini berfokus pada pembahasan mengenai perbedaan di dalam penerapan praktik akuntansi yang terjadi di Asia dan benua Amerika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami perbedaan dan kesamaan dalam regulasi serta praktik akuntansi di Asia dan Benua Amerika melalui analisis mengenai sejarah, landasan hukum, organisasi, standar akuntansi, sertifikasi, dan praktik akuntansi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik studi pustaka sebagai teknik pengumpulan data. Data penelitian ini diperoleh dari data sekunder yang sudah tersedia dari artikel dan karya ilmiah di situs pencarian. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan perkembangan sejarah akuntansi dan landasan hukum mengenai keberadaan awal terbentuknya komite akuntansi pada Asia dan Benua Amerika. Selain itu, standar PSAK Asia dan standar GAAP di Benua Amerika juga memiliki perbedaan dari segi properti investasi, metode inventaris, pendekatan basis, pembalikan kerugian penurunan nilai, penilaian aset tetap, dan biaya pengembangan.

Kata Kunci: Benua Amerika ,Asia, Praktik Akuntansi Komparatif.

Abstract

This article focuses on discussing differences in practical implementation accounting that occurs in Asia and the United States. This research aims to know and understand the differences and similarities in accounting regulations and practices in Asia and the United States through analysis of history, legal basis, organizations, accounting standards, certification, and accounting practices. This research uses qualitative method with library study techniques as data collection techniques. Data This research was obtained from secondary data that was available from articles and scientific works on the search site. The results of this research show that there are differences the historical development of accounting and the legal basis regarding its initial existence formation of accounting committees in Asia and the United States. Apart from that, standard Asian PSAK and GAAP standards in the United States also have differences in terms of aspects investment properties, inventory method, basis approach, impairment loss reversal value, fixed asset valuation, and development costs. This research can provide deep and valuable insight into understanding how to implement accounting practice standards in Indonesia and the United States.

Keywords: United States, Asia, Comparative Accounting Practices.

PENDAHULUAN

Akuntansi adalah seni dalam mengukur, berkomunikasi dan menginterpretasikan aktivitas keuangan. Secara luas, akuntansi juga dikenal sebagai bahasa bisnis. Akuntansi disebut sebagai bahasa bisnis karena merupakan suatu alat untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang memerlukannya. Semakin baik kita mengerti bahasa tersebut, maka semakin baik pula keputusan kita, dan semakin baik kita di dalam mengelola keuangan. Akuntansi komparatif Amerika dan Asia membahas akuntansi dari lima Negara, dua di benua Amerika

^{1,2,3,4,5}Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
 email putrianandaa1701@gmail.com, anggiadeliasiregar@gmail.com,
 muhammadalpansyah04@gmail.com, m.rani231022@gmail.com, nurlaila@uinsu.ac.id

(Meksiko dan Amerika Serikat) serta tiga di benua Asia (Cina, India, dan Jepang). Alasannya karena Amerika Serikat dan Jepang memiliki tingkat perkembangan ekonomi yang tinggi, sementara Meksiko, Cina, dan India memiliki perekonomian yang baru muncul. Dibandingkan negara-negara lain, Amerika Serikat merupakan pusat perekonomian terbesar dan rumah bagi perusahaan-perusahaan besar bertaraf multinasional. Jepang menjadi Negara dengan perekonomian tertinggi kedua serta menjadi rumah untuk bisnis-bisnis terbesar dunia. Kedua Negara tersebut merupakan pendiri Komite Standar Akuntansi Internasional (IASC-International Accounting Standards Committee), sekarang menjadi Dewan Standar Akuntansi Internasional (IASB-International Accounting Standards Board), dan mereka juga memiliki peraturan utama dalam menjalankan agenda IASB. Sebagai tambahan, kedua lembaga pengatur standar tersebut memiliki komitmen untuk memusatkan prinsip akuntansi umum berlaku nasional (GAAP-National generally accepted accounting principles) dengan standar laporan keuangan internasional (IFRS- International Financial Reporting Standards). Negara-negara ini terpilih pada Akuntansi Komparatif Amerika dan Asia karena Negara Meksiko merupakan bagian dari Amerika Latin. (Adhana,2020)

Perbaikan system free market (pasar bebas) yang terjadi pada tahun 1990-an banyak terdapat di Amerika Latin. Alasan pemilihan terhadap Meksiko karena memiliki bentuk yang hampir serupa dengan akuntansi di Negara Amerika Latin lainnya. Adapun alasan pemilihan terhadap Cina mungkin sudah dapat dipastikan Negara dengan populasi terbesar di dunia, dan perekonomiannya berubah dari perekonomian terpusat menjadi market-oriented. Sehingga perusahaan di seluruh dunia saling bersaing untuk berbisnis di Negara tersebut, Meksiko dan India merupakan Negara kapitalis akan tetapi dengan tekanan pemerintah pusat serta kepemilikan pemerintah terhadap industri-industri penting. Secara sejarah, perekonomian kedua Negara tersebut cenderung tertutup kecenderungan tersebut mulai berubah, karena pemerintah kedua Negara tersebut telah memprivatisasi industri mereka dan membuka diri terhadap ekonomi global. Mungkin alasan- alasan tersebut sehingga lima Negara tersebut terpilih menjadi sistem keuangan nasional.

ANGLO AMERIKA DAN KONTINENTAL

merupakan pengukuran, penjabaran, atau pemberian kepastian mengenai informasi yang akan membantu manajer, investor, otoritas pajak dan pembuat keputusan lain untuk membuat alokasi sumber daya keputusan di dalam perusahaan, organisasi, dan lembaga pemerintah (Egi, 2023). Seiring dengan perkembangan akuntansi yang semakin kompleks dan beragam, maka suatu standar sangat diperlukan. Standar tersebut sangat diperlukan karena adanya keseragaman laporan keuangan, memudahkan pekerjaan para pembuat laporan keuangan, karena terdapat pedoman standar yang dapat meminimalisir bias para pembuat laporan, memudahkan auditor dalam melakukan audit. Bagi para pembaca laporan keuangan untuk menginterpretasikan dan membandingkan laporan keuangan entitas yang berbeda-beda, karena banyak pengguna dari pihak-pihak yang membuat laporan keuangan, maka penulis tidak dapat menjelaskannya kepada setiap pengguna.

Tujuan standar pelaporan keuangan adalah untuk membakukan penyusunan laporan keuangan. Standar pelaporan keuangan merupakan acuan dan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan. Jelasnya, informasi laporan keuangan harus mencakup informasi laporan keuangan yang relevan, dapat diandalkan, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan dengan pemangku kepentingan. Yang penting informasi keuangannya tidak menyesatkan. Oleh karena itu, standar akuntansi menjadi penting dalam penyusunan laporan keuangan (Hariyati, 2011). Pelaporan keuangan merupakan elemen esensial dalam dunia bisnis modern. Ini berfungsi sebagai alat komunikasi antara perusahaan dengan berbagai pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, regulator, dan masyarakat umum. Dua model pelaporan keuangan yang utama dan sering dibandingkan adalah model Anglo Amerika dan model Kontinental.

Amerika Serikat merupakan pusat perekonomian terbesar dan rumah bagi perusahaan-perusahaan besar bertaraf internasional. Jepang menjadi negara dengan perekonomian tertinggi kedua serta menjadi rumah untuk bisnis-bisnis terbesar dunia. Kedua Negara tersebut merupakan pendiri Komite Standar Akuntansi Internasional (International Accounting Standards committee), sekarang menjadi Dewan Standar Akuntansi Internasional (IASB-International Accounting Standards Board), dan mereka juga memiliki peraturan utama dalam menjalankan agenda IASB. Sebagai tambahan, kedua lembaga pengatur standar tersebut

memiliki komitmen untuk memusatkan prinsip akuntansi umum berlaku nasional (GAAP-national generally accepted accounting principles) dengan Standar Laporan Keuangan Internasional (IFRS-International Financial Reporting Standards) Hubungan politik dan ekonomi memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap sistem akuntansi kelima negara yaitu: Amerika, Jepang, Meksiko, Cina dan India. Sistem akuntansi Amerika Serikat pada awalnya mengambil dari Britania Utara (beserta bahasa Inggris dan sistem peraturan yang berlaku). Kebanyakan akuntan pertama di Amerika Serikat adalah ekspatriat asal Inggris. Bagaimanapun, sebagai hasil dari pertumbuhan ekonomi serta politik Amerika Serikat pada abad ke-20, pemikiran Amerika Serikat mengenai akuntansi serta laporan finansial mempengaruhi sebagian besar dunia pada saat ini. Landasan ekonomi Meksiko yang paling dekat Amerika Serikat adalah alasan mengapa memiliki akuntansi berorientasi keadilan dari pada terhadap undang-undang negara. India merupakan salah satu bagian Britania Raya. Seperti Amerika Serikat, India juga mengadopsi sistem akuntansi dari Britania Raya. Cina, efek dari dasar ekonomi dan politik cenderung lebih antisipatoris dari pada historikal. Untuk sistem akuntansinya yang baru, Cina mengikuti standar IFRS dengan harapan agar dapat lebih baik dalam berhubungan dengan investor asing yang sangat vital dalam rencana pengembangan perekonomian mereka. (Pajak,2020)

METODE

Penelitian kami ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis akuntansi komparatif Amerika dan Asia literatur yang terkait pelaporan keuangan dengan menggunakan model Anglo Amerika dan model Kontinental. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi, menyeleksi, dan menganalisis literatur yang relevan. Teknik pengumpulan data adalah studi literatur (kajian pustaka) yaitu mempelajari buku-buku referensi dan hasil penelitian sejenis sebelumnya yang pernah dilakukan oleh orang lain Pada penelitian ini dilakukan pengumpulan data melalui buku-buku, skripsi dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Patokan Akuntansi

Metode pooling of interest (penyatuan saham) untuk bisnis gabungan digunakan pada situasi tertentu saja. Goodwill dihitung dengan harga dasar pasar aset bersih yang didapatkan dan yang diamortisasi dari 20 tahun atau kurang serta subjek terhadap tes penurunan nilai. Persediaan yang ada harus dihitung apakah cocok dengan biaya atau lebih rendah atau nilai keuntungan bersih. FIFO, LIFO, serta metode biaya rata-rata semuanya menerima metode cast flow, dengan rata-rata yang paling populer.

Cina

Pada akhir tahun 1970-an, pemimpin China mulai menggerakkan ekonomi dari program terpusat gaya soviet menuju sistem yang berorientasi kepada pasar namun masih dalam kondisi partai komunis. Pada 1993, kepemimpinan China menyetujui reformasi jangka panjang lagi yang dimaksudkan supaya memberikan fleksibilitas yang lebih pada institusi yang berorientasi pasar. Karakteristik dasar akuntansi China dimulai sejak pembentukan RRC pada tahun 1949 menerapkan sistem ekonomi terpusat, memperlihatkan prinsip dan pola marxis meniru sistem kesatuan soviet. Pelaporan keuangan terjadwal dan lengkap, fitur utamanya adalah orientasi pengaturan dana di mana dana berarti properti, barang dan material yang digunakan dalam produksi. Pelaporan keuangan ditekankan adanya neraca, yang merefleksikan sumber daya dan kebijakan pemerintah. (Senastri,2020)

Regulasi dan Pelaksanaan Akuntansi

The state council atau dewan pemerintah (sebuah lembaga eksekutif yang berhubungan dengan kabinet) mengeluarkan aturan pelaporan dan akuntansi keuangan perusahaan (Financial Accounting and Reporting Rules for Enterprises-FARR). Semua peraturan fokus pada pembukuan, persiapan laporan keuangan, praktik pelaporan dan akuntansi keuangan lainnya dan berbagai hal tentang pelaporan. Pada tahun 1992, departemen keuangan mengeluarkan Accounting Standards for Business Enterprises (ASBE), sebuah konsep kerangka kerja yang dirancang untuk menuntut perkembangan standar baru akuntansi yang pada akhirnya menyeragamkan praktik domestik dan akuntansi cina dengan praktik internasional. Komite

standar akuntansi China CASC telah didirikan pada tahun 1998 sebagai lembaga berwenang di dalam departemen keuangan yang berwenang di dalam departemen keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan standar akuntansi. Tahun 2006 sebuah susunan baru ASBE telah dikeluarkan dengan pendekatan big bang mengenai konvergensi. Komisi pengaturan sekuritas cina CSRC mengatur 2 bursa saham cina: Shanghai, yang dibuka tahun 1990, dan Shanzen, yang dibuka tahun 1991. Sampai tahun 1995 China memiliki 2 organisasi akuntansi profesional. CICPA didirikan tahun 1988 mengatur sektor perusahaan swasta. CACPA bertanggungjawab atas audit perusahaan-perusahaan pemerintah dan di bawah otorisasi agen yang terpisah, badan administrasi audit negara. Pada tahun 1995 CICPA dan CACPA bergabung, dengan mengusung nama CICPA, mengembangkan standar pengauditan dan bertanggungjawab atas kode etik profesional.

Pengukuran Akuntansi

Goodwill berada di antara perhitungan yang ada dan hasil jumlah aset dan utang yang diperoleh. Metode ekuitas digunakan pada akun afiliasi terhadap entitas yang memiliki pengaruh yang signifikan namun bukan kendali. Aktiva tetap dinilai baik dalam harga perolehan atau harga wajar. Revaluasi harus diterapkan pada keseluruhan golongan aset tetap. Depresiasi dialokasikan secara berkala terhadap penggunaan aset. Aset tidak berwujud diamortisasi lebih dari 10 tahun. Sewa pembiayaan di kapitalisasi dalam nilai lancar pasar dan didepresiasi terhadap masa penggunaan sewa. Sewa operasional dicatat sebagai biaya dengan metode garis lurus selama masa sewa. Kerugian bersyarat disediakan ketika mungkin terjadi dan nilai yang diestimasi tersebut bisa tercapai. Pajak tangguhan dan kewajiban tidak dikurangi dengan nilai sekarang. (Prasetya,2023)

Amerika Serikat merupakan pusat perekonomian terbesar dan rumah bagi perusahaan-perusahaan besar bertaraf multinasional. Jepang menjadi Negara dengan perekonomian tertinggi kedua serta menjadi rumah untuk bisnis-bisnis terbesar dunia. Meksiko dan India merupakan Negara kapitalis akan tetapi dengan tekanan pemerintah pusat serta kepemilikan pemerintah terhadap industri-industri penting. Sedangkan pada area cina adalah yang terbesar dibandingkan dengan Negara lain. Perbandingan yang mencolok lainnya adalah pada nilai produk domestik kotor (GDP-Gross Domestic Product) per kapita dan sektor. Amerika Serikat merupakan rekan dagang utama dari keempat Negara lainnya. Bahkan faktanya, Amerika Serikat adalah rekan dagang terbesar Jepang, Meksiko, dan India. Jepang juga memiliki perekonomian yang maju seperti yang terlihat oleh nilai GDP (secara absolut dan per kapita serta sektor) serta kapitalisasi stok pasar. Jepang juga merupakan rekan dagang utama Cina dan Meksiko.

Landasan Hukum Akuntansi Benua Amerika

Keputusan-keputusan yang dihasilkan oleh FASB dipengaruhi landasan hukum akuntan lain seperti AICPA, SEC, dan GASB (Georgetown, 2023). Melalui hasil keputusan tersebut pada akhirnya membentuk GAAP yang kemudian diterima di seluruh dunia dalam praktik akuntansinya (Endah Hanayanti, 2023). Generally Accepted Accounting Principles (GAAP) merupakan serangkaian aturan dan prosedur akuntansi yang berfungsi untuk merumuskan laporan keuangan. Pada tanggal 15 September 2009, GAAP yang berlaku untuk entitas nonpemerintah dikonsolidasikan dalam Accounting Standards Codification (ASC) yang diterbitkan oleh Financial Accounting Standards Board (FASB). FASB adalah sebuah organisasi independen di sektor swasta yang bertugas menetapkan dan memperbaiki standar akuntansi dan pelaporan keuangan.

Standar akuntansi di Amerika Serikat diatur oleh Financial Accounting Standards Board (FASB) atau Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Selain itu, terdapat lembaga yang mendukung proses penyempurnaan standar akuntansi, yaitu Securities and Exchange Commission (SEC). Dalam proses pelaksanaan standar akuntansi di Amerika Serikat, Securities and Exchange Commission (SEC) memiliki otoritas penuh untuk menetapkan standar akuntansi dan pelaporan bagi perusahaan publik, tetapi bergantung pada sektor swasta untuk menerapkan standar tersebut. Anggota SEC dipilih oleh presiden dan harus disetujui oleh senat, dengan kewenangan yang diberikan melalui legislasi kongres. Dalam proses regulasinya, SEC menerbitkan accounting series releases, financial reporting releases, dan staf accounting bulletins (Binus,2021).

Landasan Hukum Akuntansi di Indonesia

Landasan Hukum Akuntan di Indonesia melibatkan Pemakaian Peraturan Menteri Keuangan (PMK) yang menegaskan individu yang menjadi seorang akuntan sekaligus telah terdaftar dalam Register Negara Akuntan (RNA) harus menyelesaikan pendidikan profesi akuntansi dan menyelesaikan ujian sertifikasi sebagai akuntan profesional serta menjadi anggota asosiasi profesi akuntan (IAI, 2024). Selain PMK, Undang-undang tentang Perseroan Terbatas (UUPT), UU tentang Pasar Modal, OJK (Otoritas Jasa Keuangan), IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia), SAK (Standar Akuntansi Keuangan), PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan), SAP (Standar Akuntansi Pemerintahan), dan UU tentang Akuntan Publik juga termasuk landasan hukum akuntan di Indonesia.

Organisasi Akuntansi di Amerika Serikat dan Indonesia

Dalam struktur bisnis global yang semakin kompleks, peran organisasi akuntansi menjadi semakin penting dalam memastikan keandalan, transparansi, dan kepatuhan dalam pelaporan keuangan (Lovinska & Korytnyk, 2021). Indonesia dan Amerika Serikat, dua negara yang menonjol dalam membangun dan mengelola kerangka kerja akuntansi yang solid, memiliki organisasi-organisasi terkemuka yang mendefinisikan standar profesi ini.

Di Indonesia, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) berperan sebagai garda terdepan dalam mempromosikan praktik akuntansi yang berkualitas tinggi. Menurut (IAAI, 2024), didirikan pada tahun 1957, IAI telah mengukuhkan dirinya sebagai pionir dalam menetapkan standar profesionalisme yang tinggi dan dalam mengembangkan standar akuntansi yang sesuai dengan dinamika bisnis domestik. IAI tidak hanya mengemban tanggung jawab dalam menetapkan standar tersebut, tetapi juga memberikan pelatihan, sertifikasi, dan bimbingan kepada para profesional akuntansi di Indonesia. (Lyman, 2022)

Sertifikasi Akuntansi di Amerika Serikat dan Indonesia

Di Indonesia, beberapa jenis sertifikasi akuntansi yang terkenal dan diakui secara luas, baik di tingkat nasional maupun internasional, memberikan landasan bagi para profesional dalam berbagai bidang akuntansi. Salah satunya adalah Sertifikat Akuntansi Syariah (SAS), yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), merupakan salah satu di antaranya. Sertifikasi ini memperhitungkan kompetensi dalam ilmu akuntansi syariah, dengan dua jenjang ujian, yaitu level dasar dan level profesional. Selanjutnya, Certified Public Accountant (CPA), yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), ditujukan kepada para akuntan publik di Indonesia. Certified Internal Auditor (CIA), yang juga diakui secara global dan dikeluarkan oleh Institute of Internal Auditors (IIA), memiliki kesamaan dengan versi Indonesia, yang dikeluarkan oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) dan dikenal sebagai Qualified Internal Auditor (QIA). Selain itu, Chartered Financial Analyst (CFA), dikeluarkan oleh CFA Institute, dan Certified Management Accountant (CMA), yang dikeluarkan oleh Institute for Certified Management Accountant (ICMA) Australia dan diakui secara internasional, menjadi pilihan sertifikasi yang dihargai di Indonesia. Tak ketinggalan, Certified Accurate Professional (CAP) yang diakui secara nasional dan Chartered Certified Accountant (ACCA) yang diakui secara internasional juga menjadi opsi bagi para profesional akuntansi di Indonesia (Kledo, 2024)

Di sisi lain, di Amerika Serikat, sertifikasi akuntansi yang terkenal meliputi Certified Public Accountant (CPA), yang dikeluarkan oleh American Institute of Certified Public Accountants (AICPA), adalah salah satunya. Sertifikasi ini ditujukan kepada individu yang berkarier sebagai akuntan publik dan memiliki pengetahuan mendalam serta keterampilan khusus dalam bidang seperti akuntansi, audit, perpajakan, dan konsultasi keuangan. Selain itu, Certified Internal Auditor (CIA) juga menjadi salah satu sertifikasi yang diakui secara global, dikeluarkan oleh Institute of Internal Auditors (IIA). Sertifikasi ini mengacu pada auditor internal yang memiliki kompetensi untuk mengaudit dan mengawasi keuangan perusahaan. Chartered Financial Analyst (CFA) adalah sertifikasi lain yang sangat dihormati secara global, dikeluarkan oleh CFA Institute. Ditujukan kepada para analis keuangan, sertifikasi ini menilai pengetahuan dan keahlian dalam analisis keuangan, investasi, dan portofolio. Di samping itu, Certified Management Accountant (CMA), yang dikeluarkan oleh Institute of Management Accountants (IMA), juga dikenal secara nasional sebagai sertifikasi bagi individu yang menggeluti bidang akuntansi manajemen, analisis keuangan, dan strategi bisnis. Terakhir, Certified Accurate Professional (CAP) adalah sertifikasi yang diakui secara nasional, meskipun

lembaga yang menerbitkannya tidak disebutkan. Sertifikasi ini menilai pengetahuan dan keterampilan khusus dalam akuntansi, audit, dan konsultasi keuangan.

Perbedaan Praktik Akuntansi di Indonesia dan Amerika Serikat

Indonesia mengadopsi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), sementara Amerika Serikat mengadopsi Generally Accepted Accounting Principles (GAAP), PSAK di Indonesia adalah serangkaian standar yang diterapkan oleh perusahaan untuk pelaporan keuangan, yang sebagian besar diadaptasi dari International Financial Reporting Standards (IFRS). Sementara itu, GAAP di Amerika Serikat adalah serangkaian pedoman dan standar yang dikembangkan oleh Financial Accounting Standards Board (FASB) untuk memastikan laporan keuangan yang konsisten dan transparan. Kedua sistem ini memiliki peran penting dalam menciptakan laporan keuangan yang dapat dipercaya dan dibandingkan antara perusahaan. Namun, terdapat perbedaan mendasar dalam filosofi, pendekatan, dan detail teknis yang diadopsi masing-masing. Pemahaman mengenai perbedaan-perbedaan ini penting bagi perusahaan multinasional dan para profesional akuntansi yang beroperasi di lingkungan global, karena mempengaruhi cara mereka mencatat, mengukur, dan melaporkan aktivitas keuangan mereka. Perbedaan kedua terletak pada metode inventaris. PSAK No. 14 mengizinkan penggunaan metode FIFO, Weighted Average, dan identifikasi khusus untuk menilai persediaan, tetapi tidak mengizinkan metode LIFO (Christian et al., 2023). Sebaliknya, U.S. GAAP mengizinkan penggunaan metode FIFO, Weighted Average, LIFO, dan identifikasi khusus (PWC, 2021). Perbedaan ini mempengaruhi laporan keuangan perusahaan, terutama dalam kondisi perubahan harga, di mana metode LIFO sering digunakan untuk mengurangi laba kena pajak di lingkungan inflasi tinggi. PSAK melarang LIFO untuk menyelaraskan dengan IFRS dan meningkatkan konsistensi global, sementara U.S. GAAP memberikan fleksibilitas lebih bagi perusahaan dalam mencerminkan kondisi ekonomi dan strategi bisnis mereka. Perbedaan ketiga adalah pendekatan basis kedua standar akuntansi. PSAK mengombinasikan basis prinsip dan aturan (Priharto, 2022) sehingga bisa memberikan fleksibilitas dan memungkinkan para akuntan menggunakan pertimbangan profesional dalam situasi yang tidak diatur secara spesifik, sementara U.S. GAAP hanya berbasis aturan dengan pedoman yang sangat rinci dan spesifik, sehingga mengurangi ruang untuk interpretasi dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih konsisten.

Selanjutnya, perbedaan keempat terletak pada pembalikan kerugian. penurunan nilai. Dalam PSAK 48, pada setiap akhir periode pelaporan, entitas harus memeriksa apakah ada tanda-tanda bahwa kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset (selain goodwill) mungkin tidak lagi ada atau telah berkurang. Jika tanda-tanda tersebut ada, entitas harus estimasi kembali jumlah yang dapat dipulihkan dari aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dapat dibalik jika ada perubahan dalam estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut sejak kerugian terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai aset dinaikkan sesuai dengan jumlah terpulihkannya, yang disebut sebagai pembalikan kerugian penurunan nilai (BINUS, 2018). Sebaliknya, U.S. GAAP menerapkan pendekatan lebih konservatif dengan melarang pembalikan kerugian penurunan nilai untuk semua jenis aset (Firm of the Future, 2020). Perbedaan kelima adalah penilaian aset tetap. Perbedaan utama antara PSAK dan U.S. GAAP dalam penilaian aset tetap terletak pada metode yang digunakan. PSAK 16 memberikan fleksibilitas dengan mengizinkan dua opsi penilaian, yakni model revaluasi dan model biaya. Dalam model revaluasi, aset tetap dicatat berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai sehingga memungkinkan penyesuaian nilai aset sesuai kondisi pasar saat ini. Sebaliknya, model biaya mencatat aset tetap sebesar biaya perolehan awal dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai sehingga memberikan nilai yang lebih stabil dan konservatif. Di sisi lain, U.S. GAAP hanya mengizinkan penggunaan model biaya, di mana aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan awal dan disusutkan selama masa manfaatnya dengan penyesuaian dilakukan hanya jika ada indikasi penurunan nilai. Pendekatan ini memastikan stabilitas dan konsistensi dalam pelaporan keuangan, tanpa terpengaruh oleh fluktuasi nilai pasar. Perbedaan keenam terletak pada biaya pengembangan. Dalam PSAK 20, biaya pengembangan dapat diakui sebagai aset jika produk atau proses yang dikembangkan telah jelas ditetapkan dan biaya-biaya yang terkait dapat diidentifikasi dan diukur secara akurat. Selain itu, perusahaan harus dapat menunjukkan kelayakan teknis dari produk atau proses tersebut, serta memiliki niat untuk memproduksi,

memasarkan, atau menggunakan produk atau proses tersebut. Terlebih lagi, harus ada pasar yang ada untuk produk tersebut, atau jika digunakan internal, harus dapat dibuktikan manfaatnya bagi perusahaan. Terakhir, perusahaan harus dapat menunjukkan ketersediaan sumber daya yang cukup untuk menyelesaikan pengembangan dan memasarkan atau menggunakan produk atau proses tersebut (IAI, 2010). Sebaliknya, dalam U.S. GAAP ASC 730-10-25-1, semua biaya pengembangan harus diakui sebagai beban pada saat terjadinya (PWC, 2023).

Pendekatan ini mengharuskan perusahaan untuk segera mengakui biaya tersebut dalam laporan laba rugi, tanpa memandang potensi manfaat ekonomi masa depan yang mungkin dihasilkan oleh proyek pengembangan. Secara keseluruhan, perbedaan antara PSAK dan U.S. GAAP mencerminkan perbedaan mendasar dalam filosofi dan pendekatan akuntansi yang diterapkan oleh masing-masing sistem. PSAK cenderung lebih fleksibel dan berorientasi pada prinsip, memberikan ruang bagi perusahaan untuk menggunakan pertimbangan profesional dalam pelaporan keuangan mereka. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk lebih mudah menyesuaikan laporan keuangan mereka dengan kondisi ekonomi yang dinamis dan berbagai situasi unik yang mungkin dihadapi. Dengan mengadopsi banyak aspek dari IFRS, PSAK berusaha untuk meningkatkan transparansi dan konsistensi laporan keuangan di tingkat global, memfasilitasi perbandingan yang lebih mudah antara perusahaan-perusahaan internasional. Di sisi lain, U.S. GAAP lebih konservatif dan berbasis aturan, dengan pedoman yang sangat rinci dan spesifik. Pendekatan ini membantu memastikan kepatuhan yang ketat dan mengurangi risiko kesalahan interpretasi, menghasilkan laporan keuangan yang lebih konsisten dan dapat diandalkan. Namun, karena sifatnya yang sangat terperinci, U.S. GAAP dapat menjadi kurang fleksibel dalam menghadapi situasi baru atau tidak biasa serta memaksa perusahaan untuk mengikuti aturan yang mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan realitas ekonomi mereka.

SIMPULAN

Dapat di simpulkan bahwa negara-negara ini terpilih pada Akuntansi Komparatif Amerika dan Asia karena Negara Meksiko merupakan bagian dari Amerika Latin. Perbaikan system free market (pasar bebas) yang terjadi pada tahun 1990-an banyak terdapat di Amerika Latin. Alasan pemilihan terhadap Meksiko karena memiliki bentuk yang hampir serupa dengan akuntansi di negara Amerika Latin lainnya. Adapun alasan pemilihan terhadap China mungkin sudah dapat dipastikan negara dengan populasi terbesar di dunia. Perusahaan di seluruh dunia saling bersaing untuk berbisnis di Negara tersebut, Meksiko dan India merupakan negara kapitalis akan tetapi dengan tekanan pemerintah pusat serta kepemilikan pemerintah terhadap industri-industri penting. Secara sejarah, perekonomian kedua negara tersebut cenderung tertutup kecenderungan tersebut mulai berubah, karena pemerintah kedua negara tersebut telah memprivatisasi industri mereka dan membuka diri terhadap ekonomi global. Mungkin alasan-alasan tersebut sehingga lima negara tersebut terpilih menjadi sistem keuangan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhana, D. K. (2020). Convergence of International Financial Reporting Standards (IFRS) in Indian Accounting Curriculum. *International Accounting Ejournal*.
- Aditia. (2022). GAAP adalah? Yuk Mengetahui Apa itu US GAAP Dalam Akuntansi. *Szetoaccurate.Com*.
- Afrizal, A. (2019). Development and Future Trends of Financial Accounting in Indonesia. *Chicago Booth ARC: Financial Accounting (Topic)*.
- Amandazra. (2024). Pentingnya Prinsip Akuntansi: GAAP dan IFRS. *Telkomuniversity Ac.Id*.
- Anas, T., & Cahyawati, F. (2023). Strategic Investment Policies for Digital Transformation: The Case of Indonesia. *Journal of Southeast Asian Economies (JSEAE)*, 40, 126-196.
- Ariet, D. (2021). IFRS as an Important Part in Commercial Companies. *Research Journal of Finance and Accounting*.
- Atabayeva, 7. Z. (2023). DEVELOPMENT OF ACCOUNTING IN THE CONTEXT OF REFORMING THE NATIONAL ECONOMY. *International Journal Of Management AnEconomics Fundamental*.
- BINUS. (2018). PSAK 48: Penurunan Nilai Aset. *Accounting. Binus.Ac.Id*.

- Binus, U. (2021). THE DEVELOPMENT OF ACCOLINTING IN INDONESIA. Binus University.
- Budiono, H. D. S., Nurcahyo, R., & Habiburrahman, M. (2021). Relationship between manufacturing complexity, strategy, and performance of manufacturing industries in Indonesia. *Heliyon*, 7..
- Christian, N., Aw, F., Fiorentina, F., Alice, A., & Aufah, A. (2021). Perkembangan Akuntansi Brunei Darussalam Dan Analisis Shenanigans Dalam Laporan Keuangannya. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 32-43. <https://doi.org/10.38043/jiab.v6i1.3017>
- Christian, N., Fedelia, J., Te, J., & Vellin, M. (2023). Perbandingan Praktik Akutansi Indonesia dan Rusia. *Jurnal Multilingual*, 3(3), 1412-4823.
- Christian, N., Friendty, F., Crisitiano, A., Lim, A., & Maskat, U. S. (2021), Perkembangan Akuntansi Singapura Serta Analisis Financial Shenanigans Pada Blumont Group Ltd. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 84-95. <https://doi.org/10.38043/jiab.v6i1.3069>
- Ciuhureanu, A. T. (2021). Provision of Accounting Information from the Perspective of Accounting Professionals' Receptivity and Transparency. *International Conference KNOWLEDGE-BASED ORGANIZATION*, 27, 18-23,
- Desir, R., Pfeiffer, R. J., & Roberts, F. (2020), Should Government Assistance be Reflected in Financial Reports? *Accounting Horizons*.
- Dewi, N. L. (2010). Perbedaan IFRS, US. GAAP, dan PSAK Investement Property. *Jurnal Akuntansi*, 2(1), 59-69.
- Dhaliwal, D. S., He, W., Li, Y., & Pereira, R. (2019). Accounting Standards Harmonization and Financial Integration. *Contemporary Accounting Research*.
- Dincenoc, A. (2023). Impact of globalization on the accounting profession. *Provocările Contabilității În Viziunea Tinerilor Cercetători*, Editia VII.
- Endah Hanayanti, E. (2023). Pengaruh Sejarah Akuntansi di Eropa, Amerika dan Indonesia Terhadap Perkembangan Sistem Akuntansi
- Firm of the Future. (2020). Top 10 differences between IFRS and GAAP accounting. *Firmofthefuture.Com*.
- Georgetown. (2023). United States Accounting Standards: Non-Governmental Entities. Georgetown. <https://guides.ll.georgetown.edu/accounting/accounting-standards-non-governmental-entities>
- Holovina, D., Karpenko, O., & Plikus, I. (2022). INTERNATIONAL CONVERGENCE OF FINANCIAL REPORTING. 63.
- IAL. (2010). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 20 Tentang Biaya Riset daInvestopedia. (2021). When and Why Were GAAP First Established? *Investopedia*.<https://www.investopedia.com/ask/answers/021315/when-and-why-were-gaap-first-established.asp>
- Kim, S. H., & An, Y. (2023). The effect of environmental factors on accounting systems: a comparison between South Korea and Australia. *Journal of Accounting, Business and Finance Research*, 17(1), 22-30. <https://doi.org/10.55217/102.v17i1.689>
- Kledo. (2024). 8 Jenis Sertifikasi Akuntansi dan Cara Mendapatkannya. *Kledo*.
- Korchagina, L. M. (2023). Theoretical Aspectrs of Integrating Non-Finance Information in Corporate Accounting. *Vestnik of the Plekhanov Russian University of Economics*.
- Kuruvilla, S. (2021). Aligning Sourcing and Compliance Inside a Global Corporation. *Private Regulation of Labor Standards in Global Supply Chains*.
- Lovinska, L., & Korytnyk, L. (2021). Accounting support of the transparency of budget process. *Finansi Ukraini*
- Lyman, C. (2022). Apa Itu GAAP dan 10 Prinsip Standarnya Dalam Akuntansi? *Pintublog.Co.Id*.
- Mohamadi Fahmi, R. (2022). 4 Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku di Indonesia. *Mekarijurnal*.
- Mustaqim Indra, D. (2020). Sejarah Singkat Akuntansi Dunia, Amerika, dan Indonesia
- Nawangsari, A. T., & Hanun, N. R. (2020). Perkembangan Penelitian Sejarah Akuntansi di Indonesia dalam Bingkai Perspektif NAH. *Journal of Accounting Science*, 4(2), 57-69. <https://doi.org/10.21070/jas.v4i2.894>

- Nurriszki, A. (2023). Pengaruh Sejarah Akuntansi di Eropa, Amerika dan Indonesia Terhadap Perkembangan Sistem Akuntansi Di Indonesia (Studi Kasus Pada RSUD Cengkareng). September. https://www.researchgate.net/profile/Akbar-Nurriszki/publication/374059171_PENGARUH_SEJARAH_AKUNTANSI_DI_EROPA_AMERIKA_DAN_INDONESIA_TERHADAP_PERKEMBANGAN_SISTEM_AKUNTANSI_DI_INDONESIA_STUDI_KASUS_PADA_PT_PANCA_ANUGRAH_WISESA_Tbk_links/650badc2c05e6d1b1c1f
- Oreshkova, H. (2019), THE FUTURE OF THE INTERNATIONAL FINANCIAL REPORTING STANDARDS IN THE UNITED STATES: CONSIDERATIONS ON THE CRITICAL
- Pajak, O. (2020). Standar Akuntansi Keuangan dan jenisnya yang Berlaku di Indonesia. Onlinepajak.Com.
- Prasetya, F. (2023). The Journey of Indonesian Government Accounting. Accounting and Management Journal.
- Priharto, S. (2022). SAK dan IFRS: Pengertian dan Perbedaannya dalam Akuntansi. Kledo.Com.
- Putri Mulia Karunia, V. (2023). Standar Akuntansi Keuangan (SAK): Pengertian dan Jenisnya.
- PWC. (2023). Research and development costs. Viewpoint.Pwc.Com.
- Rusmana, O., & Tanjung, II. (2020). Identifikasi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Fraud Pentagon Studi Empiris Bumn Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi, 21(4), <https://doi.org/10.32424/jeba.v21i4.1545>
- Senastri, K. (2020). Standar Akuntansi Keuangan: Pengertian dan Jenis Standar Akuntansi di Indonesia. Accurate.Id.
- Sisdiana, A. (2023). Teori Akuntansi Pengaruh Sejarah Akuntansi di Eropa, Amerika, dan Indonesia
- Sonnad, M. (2019). Financial Accounting and its Implications in Present Corporate World, Journal of Emerging Technologies and Innovative Research.
- Sukoharsono, E. G. (1995a). A power and knowledge analysis of Indonesian accounting history: social political and economic forces shaping the emergence and development of accounting. <https://ro.uow.edu.au/cgi/viewcontent.cgi?article=1998&context=theses>
- Wahyuni, E. T., Puspitasari, G., & Puspitasari, E. (2020). Has IFRS improved Accounting Quality in Indonesia? A Systematic Literature Review of 2010-2016.
- Waluyo, B. (2021). Accounting standards for semi-autonomous agencies: Experiences and lessons from Indonesia. The Indonesian Journal of Accounting Research.
- Wardoyo, D. U., Zuhdi, N., & Abelio, J. (2023). Perkembangan Sejarah Akuntansi Di Indonesia.